

ABSTRAK

Ulfiana Aula Tsany. 1910710035. Analisis Tradisi *Tedhak Siten* di Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus sebagai Sumber Belajar IPA SMP/MTs Berbasis Etnosains.

Sejak dahulu bangsa Indonesia punya banyak ragam budaya. Keragaman yang ada di Indonesia keberadaannya tidak dapat dihapuskan lagi karena menjadi ciri khas suatu bangsa, hal tersebut yang membedakan Indonesia dengan negara lain. Tradisi *tedhak siten* merupakan salah satu budaya Indonesia yang masih dilestarikan masyarakat Jawa khususnya di Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Pemerintah telah mendorong integrasi budaya lokal dalam pembelajaran lewat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) berbasis etnosains, yang bertujuan untuk mengetahui hasil analisis perspektif sains yang terkandung pada tradisi *tedhak siten* di Desa Kedungsari Gebog Kudus serta mengetahui hubungan antara hasil analisis perspektif sains tradisi *tedhak siten* di Desa Kedungsari Gebog Kudus terhadap kurikulum pembelajaran IPA sebagai sumber belajar IPA SMP/MTs.

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Kedungsari meliputi: tokoh adat, tokoh masyarakat, keluarga pelaksana upacara *tedhak siten* serta seorang guru IPA SMP yang bertanggung jawab terhadap hasil analisis data perspektif sains dan kajian kurikulum. Data-data tentang tradisi *tedhak siten* dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipatif dan dokumentasi. Data yang terkumpul dikategorisasikan, interpretasi, dan dikaji secara teoritis menggunakan sumber rujukan yang relevan.

Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan cara: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data penelitian ini berhasil memperoleh dua temuan, yaitu: 1) Hasil analisis perspektif sains yang terkandung pada tradisi *tedhak siten* di Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus menunjukkan adanya sains asli masyarakat dan sains ilmiah. Sains asli masyarakat dalam tradisi tersebut terlihat bagaimana masyarakat memaknai *tedhak siten*, mulai dari tujuan pelaksanaannya, pengaruh dilaksanakan *tedhak siten*, makna filosofi dalam setiap *ubo rampe* yang digunakan dan runtutan pelaksanaan tradisi *tedhak siten*. Usia pelaksanaan, *ubo rampe* yang digunakan dan runtutan *tedhak siten* memuat konsep sains asli yang dapat ditransformasikan menjadi sains ilmiah. 2) Berdasarkan penelitian, hasil analisis perspektif sains sangat erat kaitannya dengan konsep IPA SMP/MTs. Konsep IPA yang ditemukan pada penelitian ini terindikasi cocok atau sesuai dengan kurikulum pembelajaran IPA dan bisa digunakan sebagai sumber belajar. Konsep IPA diantaranya meliputi: sistem saraf, peran tanah, campuran, komponen ekosistem, struktur dan fungsi tumbuhan, nutrisi, benda-benda yang mengalami perubahan, tekanan pada zat padat, zat aditif, pesawat sederhana, zat tunggal (unsur), bioteknologi, osmosis, partikel dalam benda, konsep gerak, energi potensial, dan sistem pencernaan makanan pada manusia. Konsep IPA tersebut tertuang dalam materi pembelajaran IPA kelas VII, VIII, dan IX SMP/MTs.

Kata Kunci: Tradisi *Tedhak Siten*, Sumber Belajar IPA, dan Etnosains.